

Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Factors Affecting The Value Of Automotive Subsector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2012-2016 Period

Yanuar Dwi Syahbani¹, Martini^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Email : ¹yanuardwisyah961@gmail.com, ^{2*}martini@budiluhur.ac.id
(* corresponding author)

Abstract

This research aims to know the influence of profitability, liquidity, solvency, and firm size to firm value. The population for this research is the automotive manufacturing sub-sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. Sample selection has been obtained by using purposive sampling method. The sample used was 9 companies. The analysis technique used for this research is using multiple regressions analysis. The research result shows profitability and size firm has effect on firm value, while liquidity and solvency has not effect on firm value

Keywords: profitability, liquidity, solvency, and firm size to firm value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini sering kita ketahui banyak pengusaha yang mendirikan perusahaannya dengan tujuan agar perusahaannya maju dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi [1].

Jakarta, CNN Indonesia – Industri otomotif tampak sepi beberapa pada tahun ini. Pemberitaan yang mengaitkan industri tersebut tak seramai sektor lainnya seperti properti, tambang, atau sektor keuangan. Hal ini nyatanya berimbang pada pergerakan harga saham emiten otomotif yang terus mengalami pelemahan sepanjang pekan ini. Tak heran, sektor aneka industri yang berisikan emiten otomotif kembali tertekan pekan ini.

Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor aneka industri turun hingga 3,05 persen ke level 1.271,541 dari posisi akhir pekan lalu 1.311,625. Jika melihat pergerakan harga saham emiten otomotif sepanjang pekan ini, memang terjadi penurunan yang berkelanjutan setiap harinya.

Sebut saja PT Astra Internasional Tbk (ASII), harga sahamnya akhir pekan ini ditutup melemah ke level Rp7.575. Padahal, awal pekan ini harga saham Astra Internasional masih bertengger pada level Rp7.850. Sementara itu, harga saham emiten otomotif lainnya yakni, PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) juga terus mengalami pelemahan setiap hari selama pekan ini. Harga saham Gajah Tunggal pada akhir pekan ini ditutup di level Rp1.1085, Sedangkan pada awal pekan harganya masih berada pada level Rp1.130 [2].

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat, dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai Perusahaan tergantung dari kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan. Analisis yang dapat digunakan antara lain Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas. Semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba juga tinggi. Sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Hal ini akan menarik minat para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Maka berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. [3].

Faktor kedua yang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan adalah Likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan [4]. Perusahaan yang baik tentu dapat memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek atau jangka panjang. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya menandakan perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab yang baik, maka secara tidak langsung hal ini dapat menarik minat calon para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan yang juga meningkat. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat [1]. Hal ini membuktikan investor tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditas yang baik.

Faktor ketiga yang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan adalah Solvabilitas, rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang [4]. Semakin tinggi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang maka semakin tinggi modal yang dimiliki oleh perusahaan, modal yang tinggi dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Leverage secara paripal berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai leverage maka semakin tinggi pula nilai perusahaan [5].

Faktor keempat yang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut untuk dapat bergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan bergabungnya perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempermudah perusahaan tersebut untuk memperdagangkan saham perusahaannya dipasar modal, perusahaan yang besar akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham atau menanamkan modalnya sehingga perusahaan akan mendapatkan sumber pendanaan yang lebih banyak. Besarnya sumber pendanaan yang didapat perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat [1].

Keempat faktor tersebut secara periodik dapat dijadikan informasi yang sangat penting bagi perusahaan serta manajemen keuangan terkait dengan kebijakan untuk melakukan hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sebaliknya pengadaan hutang tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dalam berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”**

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah apakah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signalling Theory berakar dari teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman. Teori sinyal menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi para investor karena informasi hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini ataupun yang akan datang bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh para investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Signalling Theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharap dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

a) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. [6]

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Saham}}$$

b) Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakn rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan [4].

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

c) Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek [4].

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

d) Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiba-kewajiban jangka panjangnya. Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang [7].

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

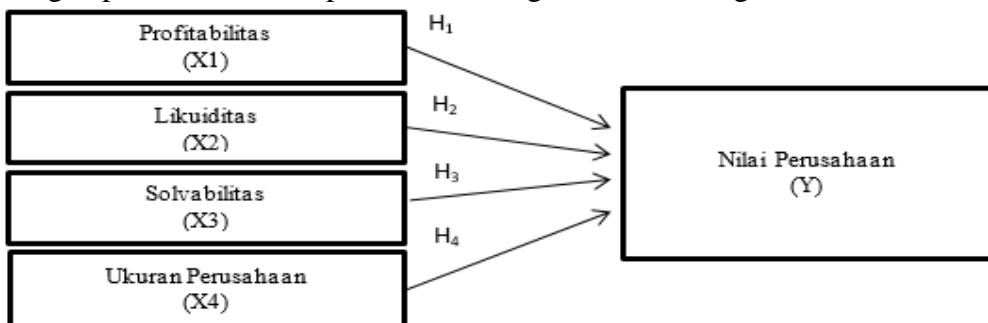
e) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan [8].

$$\text{Ukuran perusahaan (SIZE)} = \ln(\text{total asset})$$

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.3. Pengembangan Hipotesis Penelitian

a) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pendapatan perusahaan yang tinggi, membuktikan bahwa perusahaan memperoleh laba. Sehingga perusahaan dapat membagikan keuntungan yang tinggi kepada para pemegang saham. hal ini akan dilihat positif oleh para pihak eksternal untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Maka akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan [8]. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

b) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan pihak perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam mengelola aktivitas perusahaannya akan menghasilkan pendapatan maupun keuntungan yang positif, sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya tersebut. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya akan menarik minat pihak eksternal untuk menanamkan modalnya, hal tersebut berdampak positif juga terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan [1]. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

c) Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki pendanaan yang baik dalam mengoperasikan usahanya maka perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik juga. Pihak eksternal melihat hal tersebut akan tertarik untuk bergabung dengan perusahaan dengan memberikan tambahan modal sehingga nilai perusahaan ikut meningkat. Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan [9]. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

d) Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan, Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan perusahaan perlu meningkatkan ukuran perusahaan agar perusahaan terlihat terus berkembang dan memiliki kinerja yang baik [1]. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperlukan dalam bentuk *time series* berupa *annual report* perusahaan manufaktur sektor otomotif periode tahun 2012-2016 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang berjumlah 13 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan yang ditentukan untuk menentukan sampel dijelaskan sebagai berikut.

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar dan terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang IPO selama penelitian periode 2012-2016
3. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah metode analisis regresi berganda. Metode analisis yang digunakan diolah menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

4. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.612	.566	.64624	1.486

a. Predictors : (Constant), Ukuran perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Sumber data: Hasil olah data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0.566 artinya 56,6% ($0.566 \times 100\%$) dari variabel nilai perusahaan ditentukan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. sedangkan 44,4% (100% - 56,6%) dijelaskan oleh variabel diluar penelitian, yaitu pertumbuhan perusahaan, perputaran persediaan, kebijakan dividen, *Investment opportunity set*, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan risiko perusahaan.

Kemudian untuk hasil mengenai Uji Kelayakan Model (uji F) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.352	4	5.588	13.380
	Residual	14.199	34	.418	
	Total	36.551	38		

- a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan
b. Predictors : (Constant), Ukuran perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

Sumber data: Hasil olah data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 di atas maka dapat diketahui nilai *sig.* sebesar 0.000 < 0.05 artinya dengan demikian *Ho* diterima dan *Ha* ditolak. Hal ini menyatakan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian (*goodness fit model*).

Selanjutnya dilakukan uji t. Uji t dilakukan dengan menggunakan kriteria membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel dan dengan cara melihat nilai signifikansinya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji t (Hipotesis Penelitian)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std Error			
1	(Constant)	-6.431	1.448		-4.442	.000
	Profitabilitas	9.551	2.001	.613	4.823	.000
	Likuiditas	.105	.140	.095	.752	.457
	Solvabilitas	.694	.762	.130	.910	.369
	Ukuran Perusahaan	.222	.052	.490	4.282	.000

- a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Sumber data: Hasil olah data menggunakan SPSS 20

Dari tabel di atas, dapat dilihat dari nilai *sig.* Yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan yang memiliki nilai *sig* < 0.05.

5. PEMBAHASAN

a) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, memiliki kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja perusahaan yang baik akan dilihat oleh pihak eksternal sebagai salah satu sinyal yang positif sebelum berinvestasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian [10] yang menyatakan bahwa Variabel profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

b) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik [4]. Likuiditas tidak diperhitungkan oleh pihak eksternal (investor) dalam berinvestasi hal ini karena rasio likuiditas hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan. dalam berinvestasi investor tidak hanya meninjau dari seberapa besar perusahaan tersebut likuid namun juga dari sisi lain seperti sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba yang tercermin dari profitabilitas.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menyatakan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang di prosikan dengan Price Book Value (PBV). namun penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian [1] yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

c) Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Besar atau kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian [12] yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. namun penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian [5] yang menyatakan bahwa *Leverage* secara parital berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

d) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan Perusahaan yang tergolong memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapat tambahan dana untuk melakukan operasi perusahaan. Investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam menanamkan modal, karena perusahaan yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian [1] yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif periode 2012 sampai dengan 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini merupakan pengolahan data dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 20.0. berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- c) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- d) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini belum dapat menghasilkan kesimpulan yang sempurna, hal ini disebabkan banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini. Berdasarkan adanya keterbatasan, berikut ibi dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya guna mencapai hasil yang lebih baik bagi kemudian hari, berikut adalah keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

- a) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan variabel independen yang lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
- b) Objek penelitian ini hanya menggunakan 9 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan sampel penelitian melalui proses seleksi yang sesuai dengan kriteria tertentu. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lain.
- c) Periode pengamatan yang dilakukan yaitu selama 5 tahun yang dimulai dari tahun 2012 sampai dengan 2016
- d) Adanya keterbatasan jarak dan waktu untuk mencari jurnal-jurnal pendukung dan literatur penelitian sebelumnya sebagai perbandingan serta bukti pendukung dalam penelitian ini.

Dengan adanya keterbatasan seperti yang telah dijelaskan diatas dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran terutama untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat variabel dependen yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap nilai perusahaan dan peneliti selanjutnya menggunakan variabel independen selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil populasi yang berbeda dari populasi yang dilakukan dalam penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian agar dapat melihat pengaruh dari setiap variabel yang digunakan untuk jangka waktu yang panjang.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jurnal dan literatur sebelumnya untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pendukung dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari, Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, nol. 5, no.7, pp. 4044 – 4070, 2016.
- [2]. www.cnnindonesia.com (Diakses pada tanggal 2 Juni 2018)
- [3]. Sudiani, Ni Kadek Ayu dan Ni Putu Ayu Darmayanti, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 5, no.7, pp. 4545-4547, 2016.
- [4]. Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- [5]. Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 6, no. 3, pp.1248-1277, 2017.

- [6]. Harjadi, Sri, *Pasar Modal Indonesia*. IN MEDIA, 2015.
- [7]. Subramarnyam, K.R. dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- [8]. Siregar, M. Edo Suryawan. Sholatia Dalimunthe. Rony Safri, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, vol.10, no. 2. pp. 356-385, 2019.
- [9]. Firnanda, Taurisina dan Hening Widi Oetomo, Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 5, no. 2, pp. 1-15, 2016.
- [10]. Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 5, no. 2, pp. 1-17, 2016.
- [11]. Oktrima, Bulan, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan*. vol. 1, no. 1, pp. 98-107, 2017.
- [12]. Hidayah, Norma dan Dini Widyawati. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 5, no.9, pp. 1-19, 2016.